

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara keberadaan jentik *Aedes aegypti* pada kontainer dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi.
2. Ada hubungan antara frekuensi pengurasan kontainer dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi.
3. Tidak ada hubungan antara kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi.
4. Tidak ada hubungan antara kebiasaan menggunakan kelambu dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi.
5. Ada hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi.

B. Saran

1. Kepada Tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan kegiatan penyuluhan/pendidikan kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi mengenai penyakit DBD dan faktor risiko yang berhubungan dengan DBD yaitu keberadaan jentik, frekuensi pengurasan kontainer, dan kebiasaan menggantung pakaian.

2. Kepada Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam melaksanakan kebersihan lingkungan terutama dalam melaksanakan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan gerakan 3M Plus, guna meminimalisir peluang nyamuk untuk bersarang serta berkembangbiak.

3. Kepada Lintas Sektor

Diharapkan dukungan pelaksanaan dan keterlibatan lintas sektor terkait dalam pemberantasan DBD seperti pengaktifan pelaksanaan fungsi pokja DBD di tingkat desa dan kecamatan dalam bentuk kegiatan kader jumantik. Selain itu diperlukan keterlibatan lintas sektor untuk membantu penerapan budaya PSN pada masyarakat seperti pelaksanaan kegiatan kerja bakti yang efektif untuk mengurangi habitat nyamuk *Aedes aegypti*.